



EDUKASI PERUBAHAN IKLIM UNTUK MENAMBAH PEMAHAMAN TENTANG KONDISI IKLIM SAAT INI

Rindha Mareta Kusumawati ^{*1}, Mu'mining², Kartina Wulandari³, Apriyani⁴, Suwignyo⁵

Fakultas kesehatan masyarakat universitas widya gama Mahakam

*e-mail: rindha.mk@uwgm.ac.id

ABSTRACT

Climate is one of the main factors in the life processes of living things on earth, both for plants, animals and even humans. As the times progress, the climate on this earth is increasingly changing which is caused by several main factors of climate change. Human activity is the main factor of climate change, many human activities that may not be realized can cause climate change on earth. Based on the results of field observations conducted by students, it was found that there were still many residents of the Sungai Siring Village who did not understand the current climate conditions. Therefore, students provide education about climate change so that people understand what the current climate conditions are like. Before carrying out the Work Program, students do advocacy in advance to the local community & village officials. After the Advocacy and Observation process runs. Students then plan a work program and determine the time and place for implementing the work program. To achieve the expected goals, students use the community empowerment method by placing banners about climate change. The implementation of this activity aims to increase public understanding and foster a sense of community concern for the environment.

Keywords: climate change, human, education

ABSTRAK

Iklm merupakan salah satu faktor utama dalam proses kehidupan makhluk hidup di bumi, baik bagi tumbuhan, hewan, dan bahkan manusia. Seiring berkembangnya zaman, iklim di bumi ini semakin berubah yang disebabkan oleh beberapa faktor utama dari perubahan iklim. Aktivitas manusia merupakan faktor utama perubahan iklim, banyak aktivitas manusia yang mungkin tidak di sadari dapat menyebabkan perubahan iklim di bumi. Berdasarkan hasil Observasi di Lapangan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN, ditemukan bahwa ternyata masih banyak warga Kelurahan Sungai Siring yang kurang memahami tentang kondisi iklim saat ini. Oleh sebab itu mahasiswa memberi edukasi tentang perubahan iklim agar masyarakat memahami seperti apa kondisi iklim saat ini. Sebelum melaksanakan Program Kerja, mahasiswa melakukan Advokasi terlebih dahulu kepada Masyarakat & Aparatur desa setempat. Setelah proses Advokasi dan Observasi berjalan. Mahasiswa kemudian melakukan perencanaan program kerja serta menentukan waktu dan tempat pelaksanaan program kerja. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka mahasiswa menggunakan metode pemberdayaan masyarakat melalui pemasangan spanduk tentang perubahan iklim.

Kata kunci: perubahan iklim, manusia, edukasi

PENDAHULUAN

Iklim merupakan salah satu faktor utama dalam proses kehidupan makhluk hidup di bumi, baik bagi tumbuhan, hewan, dan bahkan manusia. Seiring berkembangnya zaman, iklim di bumi ini semakin berubah yang disebabkan oleh beberapa faktor utama dari perubahan iklim. Perubahan iklim dari waktu ke waktu menjadi masalah bagi semua kalangan manusia di bumi ini. Menurut Susandi (2002) perubahan iklim global telah dan akan terus terjadi sejalan dengan peningkatan aktivitas manusia. Perbedaan jenis iklim antara daerah satu dengan daerah lain juga akan mengakibatkan perbedaan pada aktivitas manusianya misalnya saja dalam pertanian, perkebunan hingga aktivitas transportasi.

Seiring berkembangnya zaman, populasi manusia serta pertumbuhan manusia yang semakin cepat hal ini berdampak pada perubahan iklim di bumi, sebab terdapat aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi perubahan iklim, baik aktivitas kecil maupun aktivitas besar. Aktivitas kecil dari manusia yang dapat memengaruhi perubahan iklim seperti adanya pencemaran udara dari kendaraan roda empat dan roda dua, sehingga menyebabkan lapisan atmosfer menjadi tercemar oleh partikel debu dan asap yang dihasilkan kendaraan roda empat dan roda dua, sedangkan aktivitas besar dari manusia seperti adanya industri yang menggunakan bahan kimia berbahaya hal ini dapat menyebabkan perubahan iklim di bumi akibat adanya asap dari industri yang mengandung bahan kimia berbahaya. (Keman, 2007)

Selain menjadi faktor utama perubahan iklim, manusia juga merupakan faktor utama dari adanya kerusakan lingkungan, hal ini berkaitan dengan perubahan iklim yang terjadi akibat ulah manusia. Seperti adanya penebangan liar yang dilakukan oleh manusia guna membuka lahan baru dengan cara membakar hutan, hal ini dapat mempengaruhi perubahan iklim sebab dengan adanya pembakaran hutan maka akan tersebar gas karbondioksida (CO₂) dan emisi gas lainnya ke udara, sehingga suhu udara akan semakin panas dan menyebabkan perubahan iklim. (Samudra, 2012)

Aktivitas manusia yang dapat memengaruhi perubahan iklim yang ternyata merupakan kebutuhan sehari-hari adalah adanya penggunaan listrik yang berlebih, Hal ini disebabkan karena listrik diproduksi sebagian besar menggunakan batu bara. Batu bara juga hampir murni karbon. Sehingga pembakaran yang dilakukan adalah dengan menggabungkan oksigen yang menghasilkan CO₂, penyebab polusi udara yang mengakibatkan pemanasan suhu udara. (Irada Amalia & Agung Sugiri, 2014)

Akibat pembakaran tersebut merupakan penyumbang terbesar terjadinya perubahan iklim di bumi, oleh sebab itu kita sebagai manusia harus menghemat penggunaan listrik agar tidak terjadi perubahan iklim secara ekstrem yang akan berdampak pada kehidupan makhluk hidup di masa yang akan datang.

Aktivitas manusia merupakan faktor utama perubahan iklim, banyak aktivitas manusia yang mungkin tidak di sadari dapat menyebabkan perubahan iklim di bumi. Jika aktivitas tersebut tidak di minimalisir maka akan menyebabkan perubahan iklim yang lebih besar dan akan berdampak pada kehidupan makhluk hidup. Oleh sebab itu kita haruslah mulai meminimalisir kegiatan atau aktivitas yang akan menyebabkan perubahan iklim, sebab manusialah faktor utama dari adanya perubahan iklim yang sangat ekstrem.

METODE

Sebelum melaksanakan Program Kerja, mahasiswa melakukan Advokasi terlebih dahulu kepada Masyarakat & Aparatur desa setempat. Dalam proses Advokasi ini, Mahasiswa sekaligus

melakukan observasi di lapangan, guna mengidentifikasi masalah yang kemudian menjadi dasar atau referensi Program Kerja Mahasiswa. Setelah proses Advokasi dan Observasi berjalan

Mahasiswa kemudian melakukan perencanaan program kerja serta menentukan waktu dan tempat pelaksanaan program kerja, yaitu di kelurahan Sungai siring RT.01 pada tanggal 30 Agustus 2022. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka mahasiswa menggunakan metode pemberdayaan masyarakat melalui pemasangan spanduk tentang perubahan iklim, dalam pelaksanaan program kerja tersebut terdapat dua tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan, mahasiswa mulai mempersiapkan peralatan yang akan digunakan seperti tali, kayu, gunting, dan spanduk. Selain itu pada tahap ini juga mahasiswa mulai memilih lokasi yang strategis untuk menjadi lokasi pemasangan spanduk. Spanduk yang akan dipasang berukuran 200x80 cm dan membahas fakta tentang perubahan iklim.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini spanduk yang telah dipersiapkan mulai diberi pemberat dibagian atas dan bawah, selanjutnya mahasiswa mulai memasang spanduk dengan cara mengikat bagian atas dan bawah spanduk. Setelah pemasangan spanduk, mahasiswa memastikan kembali apakah spanduk telah terpasang dengan baik agar memudahkan masyarakat untuk membaca. Pelaksanaan pemasangan spanduk ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

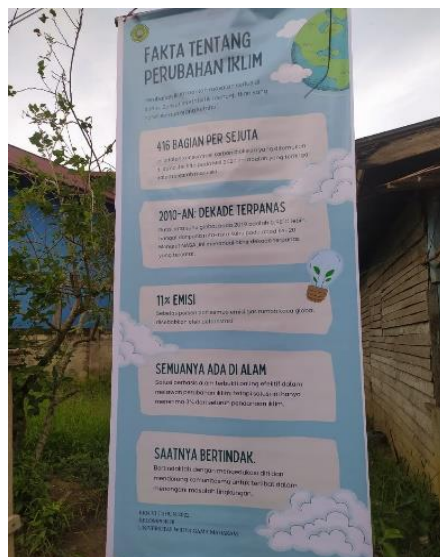
Iklim dunia secara menyeluruh sedang mengalami kerusakan sebagai konsekuensi dari aktivitas manusia. Hal ini disebabkan oleh peningkatan konsentrasi gas-gas yang menghalangi pantulan energi sinar matahari dari bumi yang menyebabkan peningkatan efek rumah kaca dan mengakibatkan bumi, planet yang kita huni menjadi lebih panas. Hubungan antara perubahan iklim dengan kesehatan manusia adalah sangat kompleks. Terdapat dampak langsung seperti penyakit atau kematian yang berhubungan. Selebihnya adalah dampak yang tidak langsung dan mengakibatkan penyakit yang ditularkan melalui air atau makanan, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan rodent, atau penyakit karena kekurangan air dan makanan. (Santoso, 2016)

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, setelah pemasangan spanduk, masyarakat akan membaca dan memahami apa yang disampaikan didalam spanduk tersebut sehingga masyarakat dapat teredukasi secara tidak langsung. Adapun isi spanduk tersebut membahas fakta tentang perubahan iklim seperti konsentrasi karbon yang ditemukan di atmosfer pada Mei 2020 dan rata-rata suhu global pada tahun 2019.

National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA), mengungkapkan bahwa tingkat karbon dioksida di atmosfer Bumi mencatat rekor tertingginya. Perlu diketahui, karbon dioksida adalah gas rumah kaca yang memerangkap panas dan secara perlahan menyebabkan pemanasan global. Gas ini akan tetap berada di atmosfer maupun lautan selama ribuan tahun lamanya. Para peneliti menyebut, bulan Mei merupakan bulan dengan tingkat emisi karbon dioksida yang tertinggi di setiap tahunnya. Pada Mei 2021 konsentrasinya mencapai 419 ppm, dan pada Mei 2020 sebesar 416 ppm. (Pusat Layanan Iklim Terapan BMKG, 2021)

Pemantauan suhu rata-rata secara global menunjukkan hampir tiap tahun tercatat rekor baru suhu tertinggi dunia. Badan Meteorologi Dunia (WMO) dalam rilisnya tanggal 15 Januari 2020 menyatakan bahwa tahun 2019 adalah tahun terpanas ke-2 sejak tahun 1850, setelah tahun 2016. Analisis BMKG menunjukkan hal serupa untuk suhu rata-rata di wilayah Indonesia dimana tahun 2019 juga merupakan tahun terpanas ke-2 setelah tahun 2016. Suhu rata-rata tahun 2019

lebih hangat 0.95°C dibandingkan suhu rata-rata klimatologis periode 1901-2000. (Badan Meteorologi, 2020)



SIMPULAN

Seiring berkembangnya zaman, populasi manusia serta pertumbuhan manusia yang semakin cepat hal ini berdampak pada perubahan iklim di bumi, sebab terdapat aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi perubahan iklim, baik aktivitas kecil maupun aktivitas besar. Aktivitas kecil dari manusia yang dapat memengaruhi perubahan iklim seperti adanya pencemaran udara dari kendaraan roda empat dan roda dua, sehingga menyebabkan lapisan atmosfer menjadi tercemar oleh partikel debu dan asap yang dihasilkan kendaraan roda empat dan roda dua.

Berdasarkan hasil Observasi di Lapangan yang dilakukan oleh Mahasiswa, ditemukan bahwa ternyata masih banyak warga Kelurahan Sungai Siring yang kurang memahami tentang kondisi iklim saat ini. Oleh sebab itu mahasiswa memberi edukasi tentang perubahan iklim agar masyarakat memahami seperti apa kondisi iklim saat ini. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka mahasiswa menggunakan metode pemberdayaan masyarakat melalui pemasangan spanduk tentang perubahan iklim, dalam pelaksanaan program kerja tersebut terdapat dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Meteorologi, K. dan G. (2020). *catatan iklim-NEW*.
- Irada Amalia, B., & Agung Sugiri, dan. (2014). Availability of Clean Water and Climate Change: A Study of the Water Crisis in Kedungkarang, Demak Regency. *Jtpwk*, 3(2), 295–302.
- Keman, S. (2007). Global Climate, Human Health, and Sustainability Development (in Bahasa Indonesia). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 3(2), 195–204.
- Pusat Layanan Iklim Terapan BMKG. (2021). BULETIN GAS RUMAH KACA Vol-01 No-01. In *Buletin GRK Sub Bidang Informasi Gas Rumah Kaca* (pp. 1–8). [https://iklim.bmkg.go.id/publikasi-klimat/ftp/buletin/2021/BULETIN GAS RUMAH KACA Vol-01 No-01.pdf](https://iklim.bmkg.go.id/publikasi-klimat/ftp/buletin/2021/BULETIN%20GAS%20RUMAH%20KACA%20Vol-01%20No-01.pdf)
- Samudra, D. (2012). Universitas Indonesia Universitas Indonesia Jakarta. *Fmipa Ui*, 1–95.
- Santoso, A. B. (2016). Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Maluku. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(1), 29. <https://doi.org/10.21082/jpptp.v35n1.2016.p29-38>